

PENDAHULUAN

BAB I

1.1 Latar Belakang

Saat ini sistem informasi sudah membantu kebutuhan dari setiap proses yang ada di kehidupan manusia. Mulai dari membantu proses bisnis pada perusahaan besar hingga kecil, dan juga membantu dari segala bidang seperti rumah sakit, dan juga bagian pemerintahan. Oleh karena itu, dengan adanya sistem informasi maka akan mempermudah setiap proses yang ada sehingga setiap proses akan menjadi lebih cepat dan mempermudah serta memperkecil penggunaan biaya yang berlebihan.

Perkembangan penduduk selain disebabkan oleh kelahiran, kematian, *in-migrasi* dan *out-migrasi*, juga disebabkan oleh faktor-faktor lain, seperti kondisi ekonomi, kesehatan, kebijakan pemerintah, ketersediaan lahan permukiman, ketersediaan lapangan kerja, dan lain-lain (Kasikoen, 2010). Pada kependudukan di Jakarta saat ini mengalami kenaikan jumlah penduduk sebesar 2,89% pada tahun 2017 yaitu sebanyak 70.752 orang dibandingkan pada tahun 2016 sebanyak 68.763 orang (data.BPS Indonesia, 2017) dikarenakan banyak terjadi proses penduduk pendatang yang terjadi di kota Jakarta. Pendatang didefinisikan sebagai pergeseran populasi dari pedesaan ke daerah perkotaan atau perubahan rasio total penduduk yang tinggal di daerah perkotaan. Pendatang menggambarkan baik peningkatan jejak daerah perkotaan dan persentase populasi urban yang meningkat, ini terkait erat dengan modernisasi, industrialisasi dan proses rasionalisasi sosiologis (Etim Joyce, 2017).

Tidak terlepas dari wilayah tujuan pendatang, Daerah Jembatan Lima juga merupakan suatu kawasan padat penduduk yang merupakan salah satu tujuan pendatang yang ada di Jakarta, pada daerah tersebut telah terjadi pendatang sebanyak 101 orang pada tahun 2013, sebanyak 521 orang pada tahun 2014, telah terjadi 212 orang pada tahun 2015 dan tahun 2016 terjadi 116 orang (data.Jakarta.go.id 2017)

Permasalahan yang ada dikelurahan Jembatan Lima yaitu pendataan yang belum efektif pada penduduk pendatang, selain itu pengarsipan data kependudukan masih buruk. Permasalahan di atas mengakibatkan tidak semua penduduk pendatang terdata dan ketika data diperlukan data penduduk pendatang diperlukan, data yang ada tidak *valid*.

Kesimpulan dari hasil wawancara dengan narasumber yang ada pada saat ini adalah sangat kurangnya perhatian untuk warga pendatang yang ingin mendaftarkan diri sebagai

warga baru, kemudian informasi tentang pendataan masih belum diketahui oleh pendatang berkas apa saja yang harus disiapkan.

Penelitian tentang pendataan kependudukan sebelumnya dilakukan oleh Aprilia Arisanti, dengan Judul “Perancangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk Berbasis Web Menggunakan Metode *Waterfall* Pada Desa Bogorejo Kecamatan Gedongtataan”. Sistem informasi pendataan penduduk tersebut menyediakan proses pembuatan surat – surat kependudukan yang tidak disediakan oleh Kecamatan atau Kantor Catatan Sipil Daerah dan pembuatan laporan serta statistik kependudukan. penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ani Kusumawati, Dkk, dengan judul “Sistem Informasi Kependudukan Pada Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut”. Mereka membuat sistem informasi kependudukan untuk Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut yang membantu petugas RT, RW, petugas tata usaha, petugas bagian pelayanan, kasi pemerintahan desa, kepala desa, petugas pendaftaran (kecamatan), petugas operator (kecamatan), kasi pelayanan kecamatan, kasi pemerintahan kecamatan, kepala kecamatan dan penduduk dapat mengakses data penduduk dan data pendaftaran secara terpusat yang dapat memudahkan pihak pegawai dan penduduk dalam melakukan pendaftaran penduduk atau administrasi penduduk.

Berdasarkan latar belakang di atas maka akan dilakukan penelitian dengan judul “*Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Pendataan Pendatang Wilayah Berbasis Web, Studi Kasus Kelurahan Jembatan Lima*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang akan dibahas pada penelitian “*Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Pendataan Pendatang Wilayah Berbasis Web Studi Kasus Kelurahan Jembatan Lima ini adalah :*

1. Bagaimana mengetahui kondisi pendataan pendatang yang terjadi di kelurahan Jembatan Lima ?
2. Bagaimana Merancang Sistem Informasi Pendataan Pendatang Berbasis Web di kependudukan kelurahan Jembatan Lima ?
3. Bagaimana Membangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Kependudukan yang baik, agar dapat di akses oleh RT / RW dan Kelurahan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tugas akhir “*Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Pendataan Pendatang Wilayah Berbasis Web*”, adalah:

1. Membangun sistem informasi kependudukan wilayah Kelurahan Jembatan Lima berbasis web.
2. Kelurahan dapat mengakses dan mengelola informasi kependudukan di Kelurahan Jembatan Lima
3. Kelurahan dapat melakukan pemeriksaan status kependudukan warga di kelurahan kependudukan.

1.4 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang tercakup dalam latar belakang tidak melebar dan menyimpang terlalu jauh dari tujuan, maka dibuat batasan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

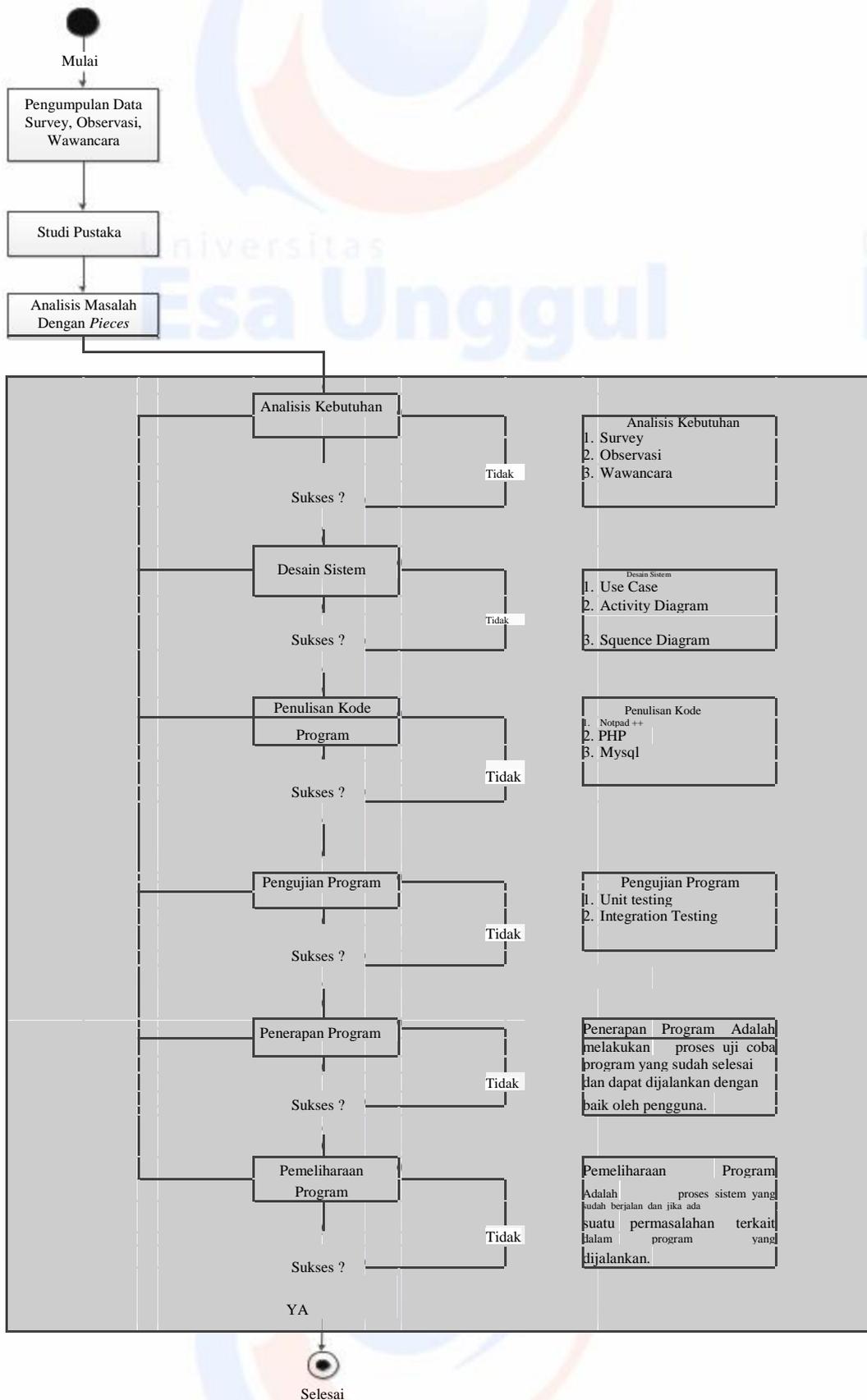
1. Sistem ini hanya membahas tentang pendataan pendatang yang ada di Kelurahan Jembatan Lima
2. Membangun sistem yang dapat memberikan informasi kependudukan di Kelurahan Jembatan Lima
3. Membangun sistem informasi yang dapat menampilkan informasi kependudukan di Kelurahan Jembatan Lima

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian tugas akhir *Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Pendataan Pendatang Wilayah Berbasis Web* adalah :

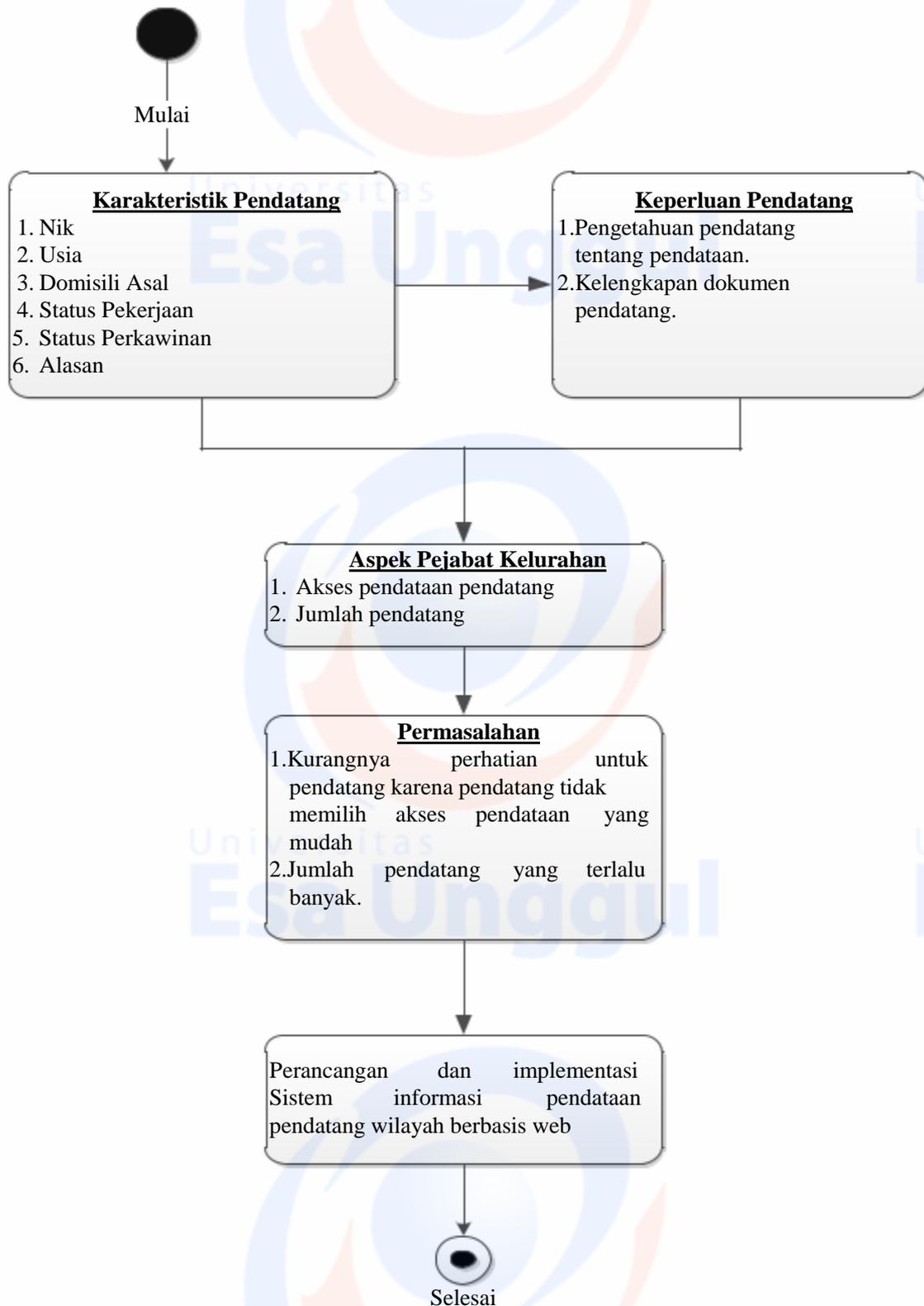
1. Memudahkan Kelurahan untuk mendata warga pendatang di kelurahan Jembatan Lima.
2. Memudahkan Kelurahan untuk memperoleh informasi kependudukan pendatang.
3. Memudahkan Kelurahan mengamati status kependudukan di Kelurahan Jembatan Lima.

1.6 Tahapan Penelitian



Gambar 1.1 Tahapan Penelitian

1.7 Kerangka Berfikir



Gambar 1.2 Kerangka Berfikir

1.8 Metodologi Penelitian

1.8.1 Metodologi Pengumpulan Data

Dalam menyusun tugas akhir ini, untuk memperoleh data menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain sebagai berikut :

1.8.1.1 Survey

Pada metode ini dilakukan kegiatan survey langsung pada wilayah RT/RW dan kelurahan wilayah setempat yang merupakan studi kasus untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

1.8.1.1.1 Observasi

Pada metode ini dilakukan kegiatan Observasi untuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai proses *Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Pendataan Pendatang Wilayah Berbasis Web Studi Kasus Kelurahan Jembatan Lima secara langsung.*

1.8.1.1.2 Wawancara

Pada metode ini dilakukam kegiatan wawancara langsung kepada wilayah RT/RW dan kelurahan wilayah setempat yang merupakan studi kasus untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

1.8.2 Studi Pustaka

Pengumpulan data sebagai data acuan yang dapat digunakan untuk meyelesaikan masalah dalam penelitian data yang didapat dari buku, jurna, artikel, *internet* sebagai bahan referensi dalam menyelesaikan penelitian.

1.8.3 Metode Analisis Dan Pengembangan Sistem

1.8.3.1 Metode Analisis *Pieces*

Metode analisis *Pieces* terdapat 6 tahap diantara lainnya seperti berikut :

1. *Performance* (kinerja)

Kinerja merupakan variable pertama dalam metode analisis *PIECES*. Dimana memiliki peran penting untuk menilai apakah proses atau prosedur yang ada masih mungkin ditingkatkan kinerjanya, dan melihat sejauh mana dan seberapa handalkah suatu sistem informasi dalam berproses untuk menghasilkan tujuan yang diinginkan.

2. Information (informasi)

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi semakin baik. Informasi yang disajikan haruslah benar-benar mempunyai nilai yang berguna.

3. Economic (ekonomi)

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan manfaatnya (nilai gunanya) atau diturunkan biaya penyelenggaraannya.

4. Control (pengendalian)

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan sehingga kualitas pengendalian menjadi semakin baik, dan kemampuannya untuk mendeteksi kesalahan/ kecurangan menjadi semakin baik pula.

5. Efficiency (efisiensi)

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki, sehingga tercapai peningkatan efisiensi operasi, dan harus lebih unggul dari pada sistem manual.

6. Service (layanan)

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki kemampuannya untuk mencapai peningkatan kualitas layanan. Buatlah kualitas layanan yang sangat *user friendly* untuk *end – user* (pengguna) sehingga pengguna mendapatkan kualitas layanan yang baik.

1.8.3.2 Metode Pembuatan Perangkat Lunak Model *Waterfall*

Di dalam pengembangan sistem yang menggunakan Model *Waterfall* terdapat lima tahapan, yaitu:

1. Analisis Kebutuhan (*Requirement Analysis*)

Tahap ini pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

2. Desain Sistem (*System Design*)

Spesifikasi kebutuhan dari tahap sebelumnya akan dipelajari dalam fase ini dan desain sistem disiapkan. Desain Sistem membantu dalam menentukan perangkat keras (*hardware*) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

3. Penulisan kode program (*Coding*)

Pada tahap ini, desain yang telah dibuat harus diubah menjadi bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin, yaitu ke dalam bahasa pemrograman melalui proses *coding*. Tahap ini merupakan implementasi dari tahap design yang secara teknis nantinya dikerjakan oleh programmer.

4. Pengujian program (*Integration & Testing*)

Seluruh unit yang dikembangkan dalam tahap implementasi diintegrasikan ke dalam sistem setelah pengujian yang dilakukan masing-masing unit. Setelah integrasi seluruh sistem diuji untuk mengecek setiap kegagalan maupun kesalahan.

5. Penerapan Program (*Operation*)

Tahap akhir dalam model *Waterfall*. Perangkat lunak yang sudah jadi, dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.

6. Pemeliharaan Program (*Maintenance*)

Tahap akhir dalam model *waterfall*. Dilakukan pemeliharaan termasuk dalam peningkatan sebuah sistem sebagai kebutuhan baru.

1.9 Jadwal Perencanaan

Jadwal atau susunan waktu perencanaan dalam pembuatan aplikasi dari penyusunan tugas akhir hingga dokumentasi aplikasi yang akan dibuat :

Tabel 1.1 Jadwal Perencanaan

No	Nama Kegiatan	Tahun 2018							
		5	6	7	8	9	10	11	12
1	Identifikasi Masalah	■							
2	Studi Lapangan (Survey, Observasi dan Wawancara) dan Studi Pustaka	■							
3	Penyusunan Tugas Akhir		■						
4	Perencanaan			■					
5	Desain			■	■				
6	Coding				■	■	■	■	■
7	Testing Aplikasi						■	■	■
8	Implementasi						■	■	■
9	Dokumentasi	■	■	■	■	■	■	■	■

1.10 Sistematis Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan dalam memaparkan pokok permasalahan.

BAB III : GAMBARAN UMUM KELURAHAN JEMBATAN LIMA

Bab ini menjelaskan metode penelitian. Pada bab ini juga akan dijelaskan tentang gambaran perusahaan atau kelurahan Jembatan Lima dan Struktur Jembatan Lima, membahas proses bisnis yang berjalan, membahas permasalahan yang dihadapi, memberikan solusi pemecahan masalah, dan memberikan perancangan usulan pada kelurahan Jembatan Lima.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang langkah-langkah perancangan dan implementasi sistem informasi pendataan pendatang wilayah berbasis web untuk kelurahan Jembatan Lima. Bab ini juga diperjelas dengan gambar diagram, seperti *Class Diagram*, *Use case*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, dan penjelasan tabel yang akan digunakan serta tentang uraian dari hasil, dan perancangan sistem, *database*.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan yang dapat diambil dari bab-bab sebelumnya dan beberapa saran yang dapat digunakan untuk memperbaiki kekurangan pada pembuatan skripsi.